

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan mempunyai hubungan dengan return saham pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Jakarta pada periode 1999-2002. Laporan keuangan arus kas khususnya diindikasikan dapat digunakan untuk pengambilan keputusan finansial oleh para investor.

Dengan menggunakan 30 sampel perusahaan manufaktur di Bursa Efek Jakarta pada periode 1999-2002, yang dipilih berdasarkan kriteria sebagai berikut ; sahamnya aktif diperdagangkan di Bursa Efek Jakarta, perusahaan yang telah mengeluarkan laporan keuangan dengan lengkap selama 1999-2002, perusahaan yang mencatumkan tanggal publikasi laporan keuangan. Pengujian statistik menggunakan metode analisis regresi berganda dan analisis korelasi untuk mengetahui hubungan arus kas.

Hasil pengujian statistik menunjukkan bahwa arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan tidak mempunyai hubungan secara signifikan dengan return saham pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Jakarta. Hal ini berarti bahwa informasi keuangan arus kas tidak dijadikan dasar untuk mendapatkan keuntungan atau pengambilan keputusan finansial oleh investor.

Kata kunci : Arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan, Laporan keuangan, Bursa Efek Jakarta.

ABSTRAK

This study examines whether operating cash flow, investing and financing are related with return securities manufacturing firms listed in The Jakarta Stock Exchange. Cash flow financing statement, in particular is indicated to be able to use by investors in taking a financial decision.

This research is employing 30 samples of manufacturing companies listed in The Jakarta Stock Exchange during 1999-2002. They are chosen using the criteria : the stock are actively traded in the Jakarta Stock Exchange, the companies have issued a full financial report during 1999-2002, and the companies should attach the publication date of its financial report. The statistic is tested using a multiple regression and correlational analytical methods, in order to find out the connectivity of the cash flow.

The statistical examination shows that the operational cash flow, investment cash flow and financing cash flow do not have a significant relationship with the stock returns in manufacturing companies in The Jakarta Stock Exchange. It means that the cash flow financial statement is not the base for the investors to gain profits or take financial decisions.

Keyword : Cash flow, operating, investing and financing , financial statement, Jakarta Stock Exchange.